

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA**

#### **A. Ajaran Persepuluhan Di Gereja Yesus Kristus Dari Orang Orang Suci Zaman Akhir Dalam Tinjauan Teori Ekspresi Keagamaan**

Secara teologi ibadah Persepuluhan jemaat Mormon tidak jauh berbeda dengan jemaat gereja Kristen yang lain, ibadah Persepuluhan merupakan perintah persembahan yang diturunkan dan dilaksanakan sejak masa Taurat, kemudian pada masa Perjanjian Baru, Yesus Kristus satu satunya imam agung yang di imani, dan pelaksanaannya dilakukan di gereja gereja persekutuan masing masing.

Kerelaan memberikan Persepuluhan dengan disiplin merupakan bagian dari kewajiban menjadi anggota Bait Suci, karena seorang jemaat Mormon di anggap telah pantas memasuki Bait Suci jika telah memenuhi kewajiban menjalankan ajaran Persepuluhan kepada Tuhannya melalui Gereja. seperti yang dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa bait suci adalah Rumah Tuhan yang didalamnya disokong para jemaat yang memiliki tujuan dan panggilan keagamaan yang sama.

Dalam praktiknya seorang jemaat yang akan melakukan Persepuluhan akan mengisi sebuah kertas atau lembaran yang di dalamnya ada pertanyaan pertanyaan yang harus di isi, kemudian dengan sejumlah uang, dan dimasukkan kedalam sebuah amplop yang diberikan kepada Presiden Gereja atau ketua Gereja yang bertanggung jawab untuk mengelola dana untuk keperluan Gereja. Ajaran Persepuluhan dalam

tinjauan teori Ekspresi keagamaan dari Joachim Wach terdapat tiga hal yang penting sebagai point yang akan patut untuk di kaji :

## 1. Teori

Adanya landasan teoritis baik tersurat di dalam kitab suci berdasarkan pemahaman ajaran sebuah agama. Ajaran Persepuluhan telah dijelaskan sejak Perjanjian lama dan di tegaskan kembali di masa Perjanjian Baru. Sehingga adanya dasar seorang jemaat melakukan Persepuluhan yang dijalankan dengan kerelaan. Secara umum masih terbatasnya literatur yang secara resmi di akui oleh pengurus jemaat gereja Mormon, beberapa sumber mengaitkan dengan iman Mormon namun dari ketengan elder Arisbudi didapatkan keterangan sebagai berikut.

hanya ada dua sumber acuan yang dipercaya, pertama, [www.mormon.org](http://www.mormon.org) dan [Www.Lds.Org](http://Www.Lds.Org) adalah dua situs yang di akui jemaat Mormon sebagai sumber resmi mereka, Situs pertama adalah [www.mormon.org](http://www.mormon.org) website ini lebih kepada Tanya jawab dan diskusi para jemaat, didalamnya jemaat bisa bertanya atau merespon pertanyaan dari user lain, selanjutnya di [Www.Lds.Org](http://Www.Lds.Org) adalah website yang berisi keterangan-keterangan mengenai iman Mormon dan presidensi Gereja Orang Orang Suci Dari Zaman Akhir secara global, kedua, literature diterbitkan masih menggunakan keterangan “Salt Lake City.”<sup>1</sup>

dasar- dasar Ajaran Persepuluhan jemaat Kristen Mormon secara teoritis sebagai berikut :

---

<sup>1</sup> Wawancara, Elder Arisbudi, 24 Januari 2017

## PERJANJIAN LAMA

Amsal 3 9-10, samuel 8 :15-17, kejadian 14:20, Kejadian 28:22, Imamat 7: 37, Imamat 27: 30-34, Bilangan 18: 20-21, 12:17-18 dan 14:22, Ulangan. 14: 26-29, Bil 3:11-12, Bilangan 18:21-28, Maleakhi 3:10, Imamat 27: 30.

## PERJANJIAN BARU

Matius 23:23, Mathius 6: 19-20, Lukas 11:42, Ibrani 7: 11-18, Lukas 12: 16-21.

## KITAB MORMON

Ajaran dan Perjanjian 120: 1, Ajaran dan Perjanjian : 119 1-7, Ajaran dan perjanjian 88: 76.

## 2. Praktik

Sebuah prosesi yang jelas, dengan tata cara dan penggunaan media yang tepat. Penerapan ajaran Persepuluhan dilaksanakan menurut kesiapan seorang jemaat setelah menerima pendapatan dari pekerjaannya, kemudian seorang jemaat yang telah siap melakukan Persepuluhan akan melakukan ibadah puasa dalam waktu 24 jam atau sehari penuh yang secara personal bisa di mulai dengan waktu yang tidak ditentukan.

Adanya alat alat keagamaan yang digunakan yaitu amplop dan kertas Gereja, para pelaksana ajaran ini melibatkan jemaat yang akan melakukan ajaran Persepuluhan, Presiden Cabang, kedua Penasihat, dan Juru Tulis atau sekertaris Presiden Gereja. Ajaran ini dilaksanakan dengan motif kesuka relaan dan nilai keagamaan yang personal. Dalam kertas Persepuluhan dijelaskan adanya dana untuk percetakan kitab Mormon, dana misionaris umum di seluruh dunia, dana pendidikan, sebagai bentuk memupuk dan menjaga kesadaran rasa persaudaraan sesama jemaat Kristen Mormon diseluruh Gereja.

### 3. Sosial

Adanya lembaga yang menaungi, dilaksanakan sebagai perilaku perilaku sosial keagamaan, himpunan dana dari ajaran Persepuluhan dari masing- masing jemaat melalui Gereja Cabang akan di serahkan yang kemudian di kelola oleh Gereja Pusat yang terletak di Salt Lake City, Utah, Amerika Serikat, sesuai dengan budaya Gereja Mormon, seperti yang dijelaskan dalam Ajaran dan Perjanjian 120:1. Kemudian pengelolaan dana secara terpusat Salt Lake City, Utah, Amerika Serikat, sistem ini menjaga suasana Gereja dari segala macam urusan urusan yang menyibukkan yang sifatnya materialis, termasuk prasangka-prasangka antara jemaat dan pengurus Gereja yang sifatnya material.

Bentuk kepengurusan yang sederhana membuat praktis sebuah Gereja dalam menjalankan operasionalnya di sisi lain pengurus Gereja bekerja menurut pengabdian tanpa mendapatkan upah. Sebuah gereja yang dibangun dari sebuah solidaritas antar jemaat Mormon diseluruh dunia membuat para Misionaris yang sedang melakukan pengabdian rohani cepat beradaptasi dengan para jemaat lokal Gereja sehingga kontribusi berjalan maksimal, ini terlihat bagaimana kelas kelas yang di isi para misionaris. Mengelola dana secara terpusat membuat distribusi dana Gereja menjadi lebih rata dan efisien, karena tidak semua Gereja sebagai suatu wadah selalu dalam keadaan baik, sehingga beberapa Gereja yang secara materi masih kurang dan belum kuat akan tetap dipenuhi dari Gereja yang telah berlebih.

Dalam iman Kristen Mormon tentang Persepuluhan, jemaat percaya bahwa Persepuluhan sudah dikenal sejak zaman perjanjian lama, pada zaman ini persepuluhan masih terpusat kepada bait suci dan dikelola oleh orang-orang Lewi. Penekanan pemberian Persepuluhan dijelaskan dalam Taurat Masa ini seluruh pengikut perjanjian lama walaupun dia sedang ada di tempat yang jauh namun jika pada waktunya harus memberikan Persepuluhan maka ia masih harus menuju Bait Suci. Namun setelah kehadiran Yesus Kristus sebagai satu-satunya Imam agung yang telah menebus dosa di kayu salib, pengikut Yesus Kristus dapat melakukan Persepuluhan cukup dilakukan menurut Gereja masing-masing.

Memenuhi kewajiban ajaran Persepuluhan merupakan kewajiban setiap jemaat Kristen Mormon, ajaran ini memiliki posisi penting sebagai ajaran yang bersifat horizontal secara individu, memberikan dampak positif sebagai salah satu ibadah yang memberikan hikmah selalu mengingat kepada Tuhannya, ajarannya, dan kemakmuran agamanya.

Ajaran Persepuluhan menekankan kerelaan untuk memberikan sebagian rizeki yang didapatkan dari berkah yang tidak lepas dari campur tangan Tuhan, kejujuran untuk memberikan sebagian menurut jumlah penghasilan yang telah di usahakannya, dan cinta kasih untuk berbagi kepada Tuhannya. Tuhan sebagai zat yang maha kaya tidak lagi butuh sebagian rizeki umatnya, namun Tuhan mengajarkan bagaimana rasa berterimakasih, untuk selalu mengingat Tuhannya dalam keadaan apapun dengan cara membagikan sebagian rizeki yang telah diperolehnya untuk digunakan kepentingan sesamanya, baik dalam kondisi ekonomi yang berlebihan, berkecukupan, maupun masih dirasa kurang, menurut kemampuannya, dengan bersyukur seorang jemaat akan

mendapatkan kelebihan, semangat dan tujuan yang jelas untuk menjalani hidup di dunia.

## **B. Implementasi Ajaran Persepuluhan Di Gereja Yesus Kristus Dari Orang Orang Suci Zaman Akhir**

Pelaksanaan ibadah Persepuluhan pada masa Perjanjian Lama masih sebatas kepada bangsa Israel sampai ke beberapa wilayah babilonia, namun pada masa Perjanjian Baru jumlah pemeluknya lebih luas dan majemuk sehingga dapat dilakukan tanpa harus terpusat karena pembimbing sejatinya adalah Yesus Kristus sang imam besar yang dipercayai bersifat tunggal dan mutlak.

Bagi pengikut Gereja Yesus Kristus Orang-orang Suci Zaman Akhir hukum Persepuluhan adalah bagaimana Allah memakmurkan Gereja-Nya. Hari ini semua anggota yang setia dari Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir menyumbangkan sepersepuluh dari pendapatan mereka sebagai kewajiban bersukur atas kelimpahan penghasilan yang didapatkan. Fungsi Dana persepuluhan digunakan untuk membangun bait suci, gedung pertemuan, dan bangunan lainnya, Menyediakan dana operasional bagi Gereja, mendanai program misionaris (In tidak termasuk biaya misionaris secara perorangan), mempersiapkan bahan-bahan yang digunakan di dalam kelas dan organisasi Gereja, pekerjaan bait suci, sejarah keluarga, dan banyak fungsi penting Gereja lainnya.<sup>2</sup>

Fungsi Presiden Gereja memiliki peran dan fungsi dalam ajaran Persepuluhan, sebagai wakil dari Gereja untuk menerima pemberian Persepuluhan, dana dari

---

<sup>2</sup> Dalam <https://www.mormon.org/ind/psyd/topik/persepuluhan>, 25 Januari, 12:10

Persepuluhan akan dikirimkan menuju kantor pusat yang kemudian akan di distribusikan kembali ke gereja tersebut untuk kebutuhan dan operasional Gereja dan Bait Suci. Bait Suci secara harafiah adalah Rumah Tuhan,<sup>3</sup>

Untuk menjadi bagian dari anggota keluarga Bait Suci, seorang calon jemaat harus siap berkomitmen dan mau memenuhi syarat didalamnya, diantara lain adalah menjalankan kewajiban melakukan persepuluhan dengan penuh kerelaan dan kesadaran, dalam kertas Persepuluhan telah dijelaskan bagaimana Persepuluhan merupakan sumber utama dana yang digunakan untuk operasi Gereja. Ini menunjukkan bagaimana peran dana Persepuluhan memiliki posisi penting dan kemampuan operasional gereja. Jemaat Kristen Mormon percaya bahwa pemberian Persepuluh dari hasil pendapatan mereka adalah hak Tuhan, hal itu telah dijelaskan dalam pasal (Ajaran dan Perjanjian: 119 1-7), “sesungguhnya demikianlah firman tuhan, aku menuntut seluruh “kelebihan harta milik mereka untuk di taruh ke dalam dalam tangan uskup di gereja-Ku di Sion.”<sup>4</sup> pemberian ini disaksikan oleh Gereja.

Implementasi ajaran Persepuluhan dan seberapa besar pengaruh yang didapat oleh jemaat, sikap-sikap saling mempengaruhi, dan kontribusi masing masing komponen pengurus Gereja. Dari hasil yang di dapat melalui wawancara, bahwa ibadah Persepuluhan adalah sebuah kewajiban yang diterima oleh masing masing anggota Bait Suci, demi menjaga kemakmuran Bait Suci sebagai rumah ibadah yang didalamnya terdapat program program yang telah di adakan berdasarkan keputusan bersama para anggota Bait Suci, namun untuk jemaat yang bukan bagian dari

---

<sup>3</sup>Dokumen Greja Yesus Kristus Dari Orang Orang Suci Zaman Akhir, Ngagel, 31 Juli 2016.

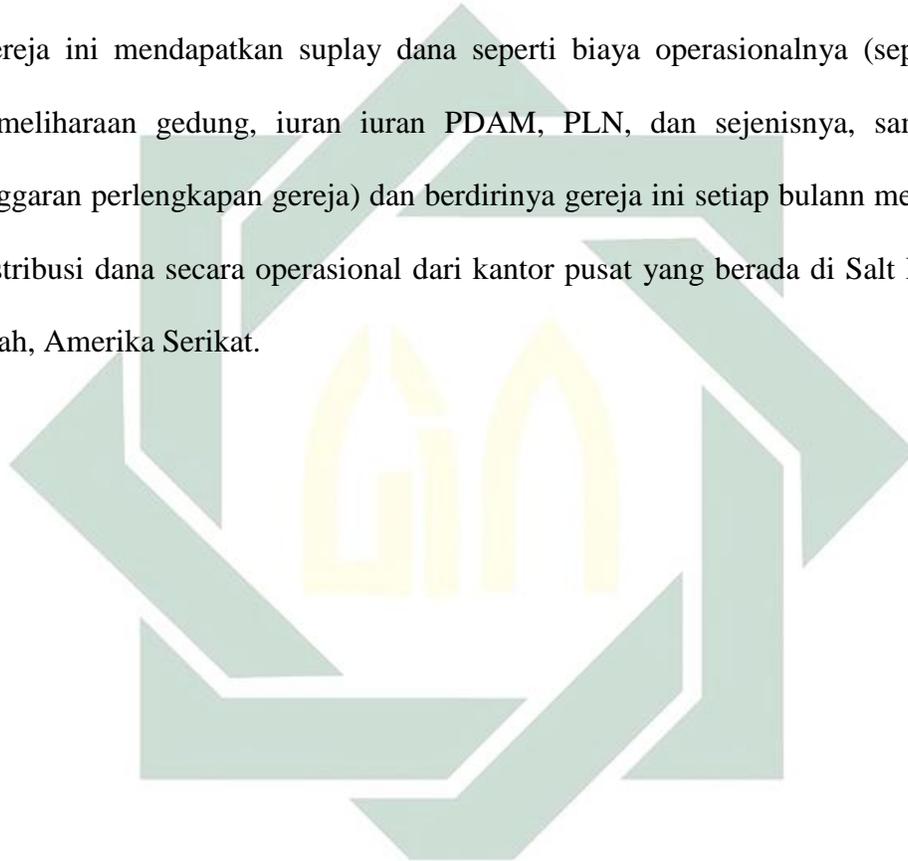
<sup>4</sup> Gereja Yesus Kristus Dari Orang Orang Suci Zaman Akhir, *Kitab Mormon* (Salt Lake City: Gereja Yesus Kristus Dari Orang Orang Suci Zaman Akhir, 2010), Hal 315.

anggota Bait Suci mereka tidak dikenai kewajiban untuk melaksanakan persepuluhan. Cara pengelolaan dana Gereja sebagai sebuah cara umat Kristen Mormon bertahan dan berkembang.

Implementasi ibadah Persepuluhan di dalam Gereja peran Presiden Gereja memiliki peran penting, di dalam kewajibannya seorang Presiden Gereja memiliki tugas sebagai pemimpin yang mendampingi beberapa ibadah dan macam macam kegiatan yang di lakukan secara bersama juga bertanggung jawab di dalam pengelolaan Gereja. Di dalam struktur kepengurusan Gereja Kristen Mormon, jemaat menganut sistem presidensial dengan fungsi dan peran sentral seorang Presiden yang dibantu dengan 2 penasihat dan beberapa pengurus. Jemaat Gereja yang memberikan Persepuluhan melalui Presiden Gereja, pemberian tersebut dalam bentuk materi yang dimasukan kedalam sebuah amlop dan mengisi sebuah kertas yang secara khusus telah diberikan oleh Gereja. Dana hasil Persepuluhan kemudian dibuka oleh presiden Gereja yang disaksikan sedikitnya dua orang sebagai saksi, setelah di himpun, kemudian dana dana hasil Persepuluhan dikirimkan menuju kantor cabang Kristen Mormon di Jakarta, hal ini berlaku juga untuk setiap gereja Kristen mormon di seluruh Indonesia, setelah dari kantor MSR di Jakarta dana tersebut dikirimkan menuju kantor pusat di Salt Lake City, Utah, Amerika Serikat kemudian diserahkan kepada Presidensi Utama yang bertempat di Salt Lake City.

Salt Lake City memiliki posisi sentral sebagai pengelola hasil himpunan tersebut, seperti dijelaskan dalam Ajaran perjanjian : 120: 1 “sesungguhnya, demikianlah firman tuhan, waktunya sekarang telah datang, ketika itu akan di atur

pelepasannya oleh sebuah dewan, yang terbentuk dari presidensi.”<sup>5</sup> Gereja Yesus Kristus Dari Orang Orang Suci Zaman Akhir merupakan bangunan suci bagi seluruh jemaat Kristen mormon di seluruh dunia, dan secara pengelolaan dana gereja terpusat dari kantor pusatnya di Amerika, karena berdirinya gereja ini pun berasal dari himpunan dana dari pengikut Mormon di seluruh dunia, sedangkan beberapa gereja lainnya melakukan himpunan dan pengelolaan secara mandiri, Gereja ini mendapatkan suplay dana seperti biaya operasionalnya (seperti biaya pemeliharaan gedung, iuran iuran PDAM, PLN, dan sejenisnya, sampai pada anggaran perlengkapan gereja) dan berdirinya gereja ini setiap bulann mendapatkan distribusi dana secara operasional dari kantor pusat yang berada di Salt Lake City, Utah, Amerika Serikat.



---

<sup>5</sup> Gereja Yesus Kristus Dari Orang Orang Suci Zaman Akhir, *Kitab Mormon* (Salt Lake City: Gereja Yesus Kristus Dari Orang Orang Suci Zaman Akhir, 2010), Hal 316.